

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor utama yang sangat penting dalam suatu organisasi karena manusia merupakan sumber daya yang dinamis dan selalu dibutuhkan dalam setiap kegiatan organisasi. Karyawan-karyawan yang ada dalam suatu organisasi menentukan apakah organisasi tersebut berjalan dengan baik atau tidak sesuai dengan prosedur dari organisasi tersebut. Bagi organisasi yang tidak mampu menghadapi persaingan, maka cenderung organisasi ini akan mengalami nasib yang tidak baik karena organisasi tidak dapat mengikuti perkembangan dunia pada saat ini. Organisasi yang tidak peka akan persaingan akan jauh tertinggal dari organisasi lainnya. Setiap organisasi harus berusaha untuk memanfaatkan potensi yang ada serta mengelola sumber-sumber daya manusia dan faktor-faktor lainnya secara efektif dan efisien melalui penggunaan sumber daya manusia. Setiap usaha tidak akan pernah terlepas dari manusia karena manusialah yang mengelolanya.

Pada hakikatnya kedisiplinan dianggap sebagai bentuk pelatihan yang baik. Kedisiplinan merupakan salah satu fungsi manajemen sumber daya manusia yang terpenting karena semakin baik disiplin seorang pekerja maka akan semakin baik semakin tinggi produktivitas yang dapat dicapai oleh seorang karyawan. Tanpa disiplin yang baik dari pekerja, maka akan sulit bagi suatu organisasi untuk mencapai hasil yang optimal. Disiplin yang baik

mencerminkan besarnya tanggungjawab seseorang. Hal ini akan mendorong gairah kerja dan semangat kerja sehingga terwujudnya tujuan organisasi. Karena kedisiplinan merupakan kunci keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai suatu tujuan.

Disiplin menunjukkan suatu kondisi atau sikap hormat yang ada pada diri karyawan yang mencerminkan besarnya tanggungjawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Hal ini dapat mewujudkan tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat.

Permasalahan yang sering terjadi dalam perusahaan maupun organisasi yang berkaitan dengan disiplin kerja umumnya adalah tindakan indisipliner kerja pegawai/karyawan yang biasanya disebabkan oleh beberapa faktor yaitu pengawasan yang berjalan kurang baik, perhatian pimpinan terhadap karyawan yang buruk, dan peraturan pekerjaan yang selalu dilanggar.

Berkaitan dengan hal ini, pemimpin memiliki peran yang sangat penting karena pemimpin merupakan panutan bagi seluruh karyawannya. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi terciptanya kedisiplinan kerja karyawan yang baik yaitu dengan penerapan pengawasan. Pengawasan merupakan salah satu cara pimpinan untuk mempersatukan sumber daya dan mengatur orang-orang dalam pola yang sedemikian rupa sehingga mereka dapat bekerja dengan baik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Handoko (2009:360-361), Pengawasan merupakan suatu usaha sistematis untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan-tujuan perencanaan, merancang sistem informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan dan mengukur penyimpangan-penyimpangan serta mengambil tindakan koreksi yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya perusahaan dipergunakan dengan cara yang efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan-tujuan perusahaan.

Dalam bekerja, pegawai/karyawan memiliki keterbatasan kemampuan dalam memahami pekerjaan sehingga dapat menyebabkan terjadinya kesalahan baik disengaja maupun tidak disengaja. Untuk mengantisipasi hal tersebut, suatu organisasi yang bersangkutan perlu melaksanakan pengawasan dengan baik agar proses operasional dari organisasi tersebut dapat berjalan dengan baik. Pengawasan memiliki peran penting bagi karyawan karena baik buruknya karyawan bekerja tergantung dari bagaimana mengawasi cara kerja karyawannya dan mendekati karyawan agar mereka melaksanakan pekerjaan dengan baik.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Dalam Negeri Nomor 84 Tahun 2015 Tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Pemerintah Desa Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa, BAB IV Pasal 12 berkaitan dengan Tata Kerja. “Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Desa bertanggungjawab memimpin dan mengordinasikan bawahannya masing-

masing dan memberikan bimbingan serta petunjuk-petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahan”.

Aturan lain tentang pengawasan perangkat desa juga tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Manggarai Barat Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Perangkat Desa, yang memuat pengangkatan dan pemberhentian perangkat desa serta larangan – larangan yang harus dihindari oleh perangkat desa beserta sanksi yang ditetapkan pada pelaku pelanggaran. Berdasarkan Undang-Undang dan Peraturan Daerah tersebut, terdapat aturan yang berkaitan dengan pengawasan perangkat desa guna terciptanya disiplin kerja dalam penyelenggaraan pemerintahan desa.

Permasalahan yang sering terjadi pada organisasi yang berkaitan dengan pengawasan kerja pada umumnya juga dapat dipicu oleh tidak seriusnya koordinator dalam mengawasi sehingga dapat menyebabkan banyak karyawan yang bersantai dan tidak melakukan aktivitas sebagaimana mestinya. Hal ini juga akan berdampak pada hasil kerja yang selesai tidak tepat waktu.

Hubungan antara pengawasan dan disiplin kerja dapat dilihat bahwa pengawasan merupakan salah satu faktor yang mendorong kedisiplinan karyawan agar kegiatan dalam organisasi berjalan sesuai dengan standar pelaksanaan operasional. Kedisiplinan sendiri merupakan pencerminan dari pengawasan yang dilaksanakan dalam organisasi. Apabila tingkat kedisiplinan rendah, perlu diketahui apakah dalam suatu organisasi,

pemimpin atau kordinator secara keseluruhan sudah menerapkan pengawasan yang baik atau belum.

**Rekapan Absensi Pegawai Kantor Desa Gorontalo Kecamatan Komodo
Kabupaten Manggarai Barat tahun 2022**

Tabel 1. 1

Rekap Absensi Pegawai Kantor Desa Gorontalo tahun 2022

Kriteria Absensi	Bulan												Total
	Jan.	Feb.	Mar.	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep.	Okt.	Nov.	Des.	
Sakit	21	14	9	5		4	3	2	5	8	2	5	78
Izin	8	3	20	3	9	2		3	2	5	5	4	64
Tanpa Keterangan			1	6	6			1		1		2	17
Total hari tidak hadir	29	17	30	14	15	6	3	6	7	14	7	11	159
Jmlah hari kerja	22	18	22	20	18	21	21	22	22	21	22	21	250
Jmlh Pegawai	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Presentase Kehadiran dalam 1 tahun													63,6

Sumber : Kantor Desa Gorontalo, Kecamatan Komodo,2023

Berdasarkan data absensi yang ada, dapat diketahui bahwa kedisiplinan pegawai di Kantor Desa Gorontalo dapat dikatakan kurang baik baik dengan presentasi kehadiran hanya mencapai 63,6%. Kedisiplinan tentunya bukan hanya berkaitan dengan absensi atau kehadiran. Ada banyak indikator yang perlu diperhatikan apabila kita ingin melihat seberapa jauh kedisiplinan yang diterapkan pegawai dalam suatu kantor atau instansi. Kedisiplinan dapat diketahui dengan memperhatikan indikator-indikator seperti; kesadaran kerja, tanggungjawab, tata cara kerja, tingkat kehadiran, pencapaian target kerja, penampilan, dan tingkah laku dalam bekerja. Kedisiplinan tentunya tidak terlepas dari adanya faktor yang mempengaruhinya. Kedisiplinan bisa saja terwujud karena adanya

pengawasan yang dilakukan oleh pemimpin terhadap pegawai dan adanya rasa disiplin yang tumbuh dengan sendirinya dalam diri seorang pegawai.

Tabel 1. 2

Hasil Evaluasi Internal Pegawai Kantor Desa Gorontalo Tahun 2022

No	HAL	Catatan
1	Disiplin pegawai kantor desa Gorontalo sangat kurang yang ditandai dengan kantor desa sering tutup dan staf atau pegawai desa susah untuk ditemui	Jam masuk kantor hari Senin 7:00 WITA, Selasa-Jumaat 7:30 WITA serta penerapan sanksi bagi perangkat desa yang melanggar kesepakatan hasil evaluasi.
2	Khusus bendahara desa, semua transaksi keuangan harus dicatat apabila terjadi transaksi	Setiap melakukan transaksi keuangan desa harus dicatat dalam BKU
3	Realisasi PBB, capaian untuk Kecamatan Komodo 56,6%. Target yang ingin dicapai 1.731.000.000 dan yang mampu dicapai hanya 762.000.000 dengan presentasi capaian 44%	Capaian 44% dengan jumlah capaian 762.000.000 dari total jumlah yang harus dicapai 1.731.000.000, lakukan pendataan masal terhadap tanah yang belum terkena pajak yang berada di wilayah administrasi desa Gorontalo serta libatkan RT sedesa Gorontalo.
4	Aset desa harus dicatat dan memastikan keabsahan secara baik seperti tanah, barang, inventaris kantor dll juga harus tercatat dalam buku KIB	Setiap barang aset yang dimiliki desa wajib tercatat dalam buku KIB dan KIR

Sumber: Data kantor desa Gorontalo,2022

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa perangkat/pegawai Desa Gorontalo belum maksimal dalam pelaksanaan kerja. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil evaluasi Kantor Desa Gorontalo yakni terdapat beberapa catatan yang berkaitan dengan kedisiplinan dan hasil kerja yang belum mencapai target yang telah ditentukan.

Oleh karena itu, pengawasan harus menjadi bagian yang tidak boleh diabaikan oleh organisasi guna untuk meningkatkan kedisiplinan pegawai dalam melakukan tugas dan tanggungjawab masing-masing. Tanpa adanya pengawasan, pegawai tidak dapat menentukan arah dan tujuan organisasi yang juga akan sangat berdampak terhadap pencapaian tujuan organisasi. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengawasan Terhadap Disiplin Kerja Pegawai di Desa Gorontalo, Kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka penulis merumuskan masalah penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengawasan kerja pegawai di Kantor Desa Gorontalo, Kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat?
2. Bagaimana disiplin kerja pegawai di Kantor Desa Gorontalo, Kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat?
3. Sejauh mana pengaruh pengawasan terhadap disiplin kerja di Kantor Desa Gorontalo, Kecamatan Komodo Kabupaten Manggarai Barat.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengawasan kerja pegawai di Kantor Desa Gorontalo, Kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat.
2. Untuk mengetahui disiplin kerja pegawai di Kantor Desa Gorontalo, Kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengawasan terhadap disiplin kerja pegawai di Kantor Desa Gorontalo, Kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Menjadikan pengalaman dan memberikan pengetahuan baru dalam mengkaji karya ilmiah, terutama berupa kajian Pengaruh Pengawasan Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Di Kantor Desa Gorontalo, Kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat.

2. Bagi Objek Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap instansi dan sebagai bahan pertimbangan suatu kebijakan sehingga dapat menciptakan produktivitas kinerja pegawai.

3. Bagi Lembaga Kampus

Penelitian ini diharapkan dapat menambah keilmuan dan manfaat bagi civitas akademik serta sebagai bahan referensi khususnya yang

berkaitan dengan pengaruh pengawasan terhadap disiplin kerja pegawai.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat dan berguna bagi kepentingan dan perkembangan ilmu pengetahuan serta penelitian ini juga dapat dijadikan referensi atau acuan untuk penelitian selanjutnya.